

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI KELAS IV SDN CIBEUREUM 2
KOTA TASIKMALAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Dalam Permendikbud No. 67 Tahun 2013, pembelajaran di Sekolah Dasar harus menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *saintific*. Namun kurikulum ini baru diujicobakan di beberapa sekolah pilihan. Di Kota Tasikmalaya, salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SDN Cibeureum 2. Adapun penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran tematik yang berdasarkan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan *saintific*, yaitu pendekatan yang menggunakan cara ilmiah dalam proses pembelajarannya dimulai dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dari mulai perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan pengumpulan angket. Secara umum, perencanaan pembelajaran tematik (RPP tematik) yang disusun oleh guru sudah sesuai dengan Standar Proses. Begitu juga dengan proses pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah sesuai dengan tuntutan, yaitu menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *saintific*. Namun dalam evaluasi pembelajaran belum sesuai dengan Standar Penilaian. Guru lebih menitikberatkan pada komponen sikap, sehingga seolah mengabaikan komponen kognitif dan psikomotornya.

Kata kunci : pembelajaran tematik, pendekatan *saintific*, kurikulum 2013

THEMATIC LEARNING IMPLEMENTATION BASED CURRICULUM 2013
IN CLASS IV 2013 IN SDN CIBEUREUM 2 TASIKMALAYA

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 67 Year 2013 concerning the Framework of Primary and Elementary School Curriculum Structure / Elementary School. In Permendikbud.No. 67 In 2013, teaching in elementary schools should use thematic learning model using scientific approach. But this new curriculum was piloted in several schools of choice. In Tasikmalaya, one of the schools that have been implementing Curriculum 2013 is SDN Cibeureum 2. The study was conducted to look at the implementation of learning-based thematic curriculum 2013. Learning thematic based curriculum in 2013 must use scientific approach, the approach that uses the scientific method in the learning process started from observing, asking, reasoning, tried, and creating a network. The method used is deskriptif qualitative methods, namely by describing the whole set of learning activities from planning learning, the implementation process of learning, to evaluate pembelajaran. Data was collected by means of field observations, interviews, documentation, and collection of questionnaires. In general, thematic learning plan (RPP thematic) has been prepared by the teacher in accordance with the Standard Process. Likewise with the conduct of the learning process in general is in conformity with the demands, the use of thematic learning model using scientific approach. However, in the evaluation of learning is not in accordance with the Standards Assessment. Teachers are more focused on components of attitude, so as to ignore the cognitive component and psikomotornya.

Keywords: thematic learning, scientific approach, curriculum 2013